

Edukasi Persiapan Vaksinasi Covid-19 pada Guru dan Karyawan SD Kreatif Muhammadiyah Gombong

Education for Covid-19 Vaccination Preparation for Teachers and Employees of Muhammadiyah Gombong Creative Elementary School

Hendri Tamara Yuda¹, Putra Agina Widyaswara Suwaryo², Laeli Fitriyati³,
Aseska Galah Mahardika⁴, Khusnul Dwi Haryani⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: hendritamara@gmail.com, hendritamara@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
edukasi;
vaksinasi;
COVID-19

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru dan karyawan tentang vaksinasi COVID-19. Edukasi dilakukan kepada 24 guru dan karyawan SD Kreatif Muhammadiyah Gombong. Media yang digunakan adalah Power point, video tentang vaksinasi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre dan posttest. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan tentang COVID-19 setelah dilakukan edukasi adalah Baik sebanyak 24 peserta (100 %). Pengetahuan responden tentang Vaksinasi COVID-19 setelah dilakukan edukasi adalah baik sebanyak 24 peserta (100 %). Kecemasan responden tentang Vaksinasi COVID-19 setelah dilakukan edukasi adalah ringan sebanyak 11 peserta (45,83 %). Rasa takut terhadap program Vaksinasi COVID-19 setelah edukasi sebanyak 15 peserta (62,5 %) Edukasi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan video dapat meningkatkan pengetahuan guru dan karyawan tentang vaksinasi COVID-19.

ABSTRACT

Keywords:
education;
vaccination;
Covid-19

The purpose of this activity is to increase the knowledge of teachers and employees about the Covid-19 vaccination Education was carried out to 24 teachers and employees of Muhammadiyah Gombong Creative Elementary School. The media used is Power point, video about vaccination. Evaluation is done through pre and posttest questionnaires. The results show that knowledge about Covid-19 after education is good as many as 24 participants (100%). Respondents' knowledge about Covid-19 vaccination after education was good, as many as 24 participants (100%). Respondents' anxiety about Covid-19 vaccination after the education was carried out was mild as many as 11 participants (45.83%). Fear of the Covid-19 Vaccination program after education as many as 15 participants (62.5%) Education using lecture and demonstration methods with videos can increase teacher and employee knowledge about Covid-19 vaccination.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan Indonesia yang terlihat dari penurunan kinerja pada beberapa program kesehatan. Hal ini disebabkan prioritasi pada penanggulangan pandemi COVID-19 serta adanya kekhawatiran masyarakat dan petugas terhadap penularan COVID-19. Di beberapa wilayah, situasi pandemi COVID-19 bahkan berdampak pada penutupan sementara dan/atau penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu dan puskesmas (Kemenkes, 2021).

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. Upaya telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 dengan berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi/*inactivated virus vaccines*, vaksin virus yang dilemahkan (*live attenuated*), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (*virus-like vaccine*), dan vaksin subunit protein (Kemenkes, 2021).

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd imunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan

penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) (KPCPEN, 2021).

Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dalam 4 tahapan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin. Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Salah satu penerima vaksin adalah guru di Indonesia. Guru bukan penerima vaksin prioritas pertama namun guru merupakan target primer sasaran kampanye komunikasi vaksinasi untuk menyampaikan pengetahuan tentang program vaksinasi tersebut. Namun banyak berita simpang siur dan *hoax* yang membuat masyarakat takut dan cemas terhadap program vaksinasi dari pemerintah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan diskusi. Media yang digunakan adalah *power point template* dan video Langkah vaksinasi. Materi yang disampaikan saat pelatihan adalah kondisi COVID-19 terkini, vaksin COVID-19 dan Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI).

Sasaran kegiatan ini adalah guru dan karyawan di SD Kreatif Muhamamadiyah Gombang. *Pre test* dilakukan dengan membagikan kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 dan vaksinasi serta kecemasan dan ketakutan terhadap program vaksinasi COVID-19. telah edukasi dilakukan *post test* ngan membagikan kuesioner yang

sama.



Gambar 1. Materi Update Kondisi Covid Terkini Oleh Hendri Tamara Yuda



Gambar 2. Materi Vaksinasi Covid oleh Apt. Laeli Fitriyati, M.Farm



Gambar 3. Edukasi persiapan vaksinasi



Gambar 4. Materi KIPi vaksinasi Covid-19 oleh Putra Agina W.S, M.Kep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik

a. Karakteristik peserta

Karakteristik peserta edukasi persiapan vaksinasi COVID-19 pada guru dan karyawan SD Kreatif Muhammadiyah Gombong berdasarkan jenis kelamin

berdasarkan Jenis Kelamin Sebagian besar adalah perempuan. Hal ini tergambar dalam tabel 1 distribusi frekuensi peserta berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin (n=24)

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki Laki	7	29,17
Perempuan	17	70,83
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

- b. Karakteristik peserta berdasarkan Pendidikan
Karakteristik pendidikan peserta edukasi persiapan vaksinasi COVID-19 pada guru dan karyawan SD Kreatif Muhammadiyah Gombong mayoritas adalah Sarjana. Tabel peserta berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi frekuensi peserta berdasarkan pendidikan (n=24)

Pendidikan	Jumlah	%
Sarjana	20	83,33
SMA	4	16,67
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

2. Pengetahuan peserta tentang COVID-19

- a. Pengetahuan sebelum dilakukan edukasi
Pengetahuan responden tentang COVID-19 sebelum dilakukan edukasi
Sebagian besar baik. Tabel pengetahuan tentang covid sebelum dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Pengetahuan tentang COVID-19 sebelum Dilakukan Edukasi (n=24)

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	22	91,67
Cukup	2	8,33
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

- b. Pengetahuan setelah dilakukan edukasi
Pengetahuan responden tentang COVID-19 setelah dilakukan edukasi
mayoritas adalah Baik. Tabel pengetahuan tentang covid setelah dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4. Pengetahuan tentang COVID-19 Setelah Dilakukan Edukasi (n=24)

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	24	100
Cukup	0	0
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

3. Pengetahuan peserta tentang Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi mayoritas adalah Baik. Tabel pengetahuan

a. Pengetahuan sebelum dilakukan edukasi tentang vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengetahuan tentang Vaksinasi COVID-19 Sebelum Dilakukan Edukasi (n=24)

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	21	87,5
Cukup	3	12,5
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

b. Pengetahuan setelah dilakukan edukasi
 Pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi

mayoritas adalah Baik. Tabel pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi (n=24)

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	24	100
Cukup	0	0
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

4. Kecemasan dalam program vaksinasi Covid-19

Kecemasan responden tentang program vaksinasi Covid-19 sebelum dilakukan edukasi mayoritas adalah Berat.

a. Kecemasan sebelum dilakukan edukasi
 Tabel kecemasan tentang program vaksinasi Covid-19 sebelum dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kecemasan dalam Program Vaksinasi Covid-19 Sebelum Edukasi (n=24)

Kecemasan	Jumlah	%
Ringan	6	25
Sedang	5	20,8
Berat	13	54,2
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)



b. Pengetahuan setelah

Kecemasan responden tentang program vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi Sebagian besar adalah ringan. Tabel

dilakukan edukasi kecemasan tentang program vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kecemasan dalam Program Vaksinasi Covid-19 Setelah Edukasi (n=24)

Kecemasan	Jumlah	%
Ringan	11	45,83
Sedang	8	33,33
Berat	5	20,83
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

5. Takut pada program vaksinasi Covid-19

Sebagian besar responden takut dalam program vaksinasi Covid-19 sebelum dilakukan edukasi. Tabel takut

a. Takut sebelum dilakukan edukasi tentang program vaksinasi Covid-19 sebelum dilakukan edukasi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Takut dalam Program Vaksinasi Covid-19 Sebelum Edukasi (n=24)

Takut	Jumlah	%
Ya	15	62,5
Tidak	9	37,5
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

b. Takut setelah dilakukan edukasi

Kondisi takut responden tentang program vaksinasi COVID-19 setelah dilakukan edukasi

Sebagian besar adalah tidak takut. Tabel takut tentang program vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Takut dalam Program Vaksinasi Covid-19 Sebelum Edukasi (n=24)

Takut	Jumlah	%
Ya	9	37,5
Tidak	15	62,5
Jumlah	24	100,0

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 3 mayoritas pengetahuan responden tentang COVID-19 sebelum dilakukan

edukasi adalah baik sebanyak 22 responden (91,67 %) dan mayoritas pengetahuan responden tentang

vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi adalah baik sebanyak 21 responden (87,5 %). Responden dalam kegiatan ini 83,33 % berlatar belakang pendidikan sarjana.

Menurut Notoatmodjo (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan diantaranya tingkat pendidikan dan belum pernah terpapar informasi. Informasi yang didapatkan lansia bisa berasal dari media cetak, media elektronik atau dari petugas kesehatan. Fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, seseorang mempunyai fasilitas lengkap mempunyai pengetahuan lebih banyak pengetahuan dari pada orang yang mempunyai fasilitas sedikit karena fasilitas merupakan sumber informasi. Ketersediaan fasilitas juga ditunjang oleh penghasilan karena penghasilan merupakan sarana untuk mendapatkan fasilitas informasi. Informasi yang diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Menurut Notoatmodjo (2012) pendidikan seseorang mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang didapat akan memperoleh pengetahuan dan akan tercipta upaya pencegahan suatu penyakit. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan, dengan demikian maka wawasannya akan lebih luas. Oleh karena itu, pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat

penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Masyarakat perlu mengetahui penyebab COVID-19, karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan COVID-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut (Purnamasari, 2020). Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula (Gladys, 2016)

Berdasarkan tabel 7 mayoritas kecemasan responden tentang vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi adalah berat sebanyak 13 responden (54,2 %). Menurut Prawirohardjo *cit* Meitasari (2009), pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibanding yang pendidikannya rendah atau yang tidak berpendidikan.

SIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah mayoritas pengetahuan responden tentang COVID-19 sebelum dilakukan edukasi adalah baik sebanyak 22 responden (91,67 %) dan mayoritas pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi adalah baik sebanyak 21 responden (87,5 %). Mayoritas kecemasan responden tentang vaksinasi COVID-19 sebelum dilakukan edukasi adalah berat sebanyak 13 responden (54,2 %), sedangkan mayoritas kecemasan responden tentang vaksinasi COVID-19 setelah dilakukan edukasi adalah ringan sebanyak 11 responden (45,83 %). Edukasi

persiapan vaksinasi COVID-19 meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 serta dapat menurunkan kecemasan guru menghadapi vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. *National Diabetes Statistics Report, 2020*. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention, US Department of Health and Human Services, 2020.
- Gladys A. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.3 (3).
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577
<https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Kemenkes. (2021). Juknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan Pandemi Covid-19
- KPCPN. (20210). Paket Advokasi Vaksinasi Covid-19, Lindungi Diri Lindungi Negeri
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24(1), 91–98.
<https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>